

TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF PADA NOVEL HATI JASMINE (BAB 1-10) DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN SMA

DIRECTIVE AND EXPRESSIVE SPEECH ACTIONS IN THE NOVEL HATI JASMINE (BAB 1-10) AND ITS IMPLICATIONS IN HIGH SCHOOL LEARNING

¹Lia Yuliana, ²Ika Arifianti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Pekalongan

liyuliana300@gmail.com, ikaarifianti@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif pada novel Hati Jasmine (BAB 1-10), dan implikasinya pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA, 2) mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif pada novel Hati Jasmine (BAB 1-10), dan implikasinya pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber tertulis, yaitu novel Hati Jasmine karya Vanny Chrisma (BAB 1-10). Data dalam penelitian ini adalah penggalan kalimat dalam dialog novel Hati Jasmine (BAB 1-10) yang diduga mengandung tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif. Data yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis tindak tutur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Hasil analisis yang ditemukan 74 analisis yang terdiri dari, 46 analisis tindak tutur direktif diantaranya (17) menyuruh, (3) memaksa, (3) mengajak, (6) meminta, (2) mendesak, (8) memohon, dan (7) menyarankan, sedangkan pada tindak tutur ekspresif terdapat 28 analisis, diantaranya (18) mengeluh, (1) memuji, (4) mengkritik, (2) menyalahkan, (3) menyanjung. Penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran di SMA khususnya pada materi menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata kunci : tindak tutur, direktif, ekspresif, novel

Abstract

The purposes of this study are 1) to describe the form of directive speech acts in the novel Hati Jasmine (BAB 1-10), and its implications for learning to analyze the content and language of novels in class XII SMA, 2) to describe the form of expressive speech acts in the novel Hati Jasmine (BAB 1-10), and its implications for learning to analyze the content and language of the novel. class XII high school. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The data source in this study is a written source, namely the novel Hati Jasmine by Vanny Chrisma (BAB 1-10). The data in this study are fragments of sentences in the dialogue of the novel Hati Jasmine (BAB 1-10) which are thought to contain directive speech acts and expressive speech acts. The data that has been found is then grouped according to the type of speech act. Data collection techniques in this study are reading and note-taking techniques. The results of the analysis found 74 analyzes consisting of 46 directive speech act analyzes including (17) ordering, (3) forcing, (3) inviting, (6) asking, (2) urging, (8) pleading, and (7) suggesting, while in expressive speech acts there are 28 analyzes, including (18) complaining, (1) praising, (4) criticizing, (2) blaming, (3) flattering. This research can be implicated in learning in high school, especially in analyzing the content and language of novels.

Keywords: *speech act, directive, expressive, novel*

PENDAHULUAN

Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang struktur makna bahasa secara eksternal yang digunakan dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Pragmatik sebagai salah satu disiplin ilmu bahasa memiliki peranan cukup penting karena dengan mempelajari

dan menguasainya seseorang tidak hanya memahami struktur formal sebuah bahasa, tetapi juga struktur fungsional yang menyangkut bagaimana struktur-struktur formal itu berfungsi di dalam tindak komunikasi. Pusat perhatian pragmatik adalah maksud penutur yang terdapat dibalik tuturan yang diutarakan. Pragmatik mengungkap maksud suatu tuturan di dalam peristiwa komunikasi dengan berupaya menemukan maksud penutur, baik yang diekspresikan secara tersurat maupun yang diungkapkan secara tersirat dibalik tuturan. Pendapat ini dikuatkan oleh Rohmadi (2017:2) mengemukakan bahwa pragmatik adalah studi kebahasaan yang terikat konteks.

Tindak tutur adalah bagian dari konsep yang berhubungan dalam kajian pragmatik. Tindak tutur adalah hasil dari sebuah tuturan yang diucapkan oleh penutur terhadap lawan tutur dalam sebuah komunikasi dengan memperhatikan makna tuturannya. Keberlangsungan tindak tutur ditentukan oleh penutur terhadap kemampuannya dalam bahasa pada tempat, waktu, dan situasi tertentu. Jenis tindak tutur tidak terbatas, dan masing-masing jenis tindak tutur memiliki maksud dan tujuan yang bermacam-macam.

Tindak tutur menurut teori Searle (1969) dikategorikan menjadi lima jenis, yaitu (1) Tindak tutur representatif, (2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur ekspresif, (4) tindak tutur komisif, dan (5) tindak tutur deklarasi. Penelitian ini hanya dibatasi pada dua kategori jenis tindak tutur, yaitu tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif. Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang diutarakan oleh penutur. Akibat yang ditimbulkan dari tindak tutur direktif yaitu merealisasikan atau melaksanakan tuturan dari penutur dalam suatu tindakan. Melaksanakan tindakan yang diucapkan oleh penutur kepada mitra tutur merupakan hasil dari tindak tutur direktif. Verba yang menandai tindak tutur direktif, antara lain (*memaksa, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberikan aba-aba, dan menantang*).

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tindak tutur ekspresif dapat mengungkapkan sikap psikologis penutur maupun mitra tutur dalam berujar secara tersirat. Tindak tutur ekspresif dapat menggambarkan isi pikiran dan perasaan dari penutur sehingga dapat dirasakan oleh mitra tutur. Verba yang menandai tindak tutur ekspresif antara lain (*memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, dan menyanjung*). Pendapat ini dikuatkan oleh Rustono (2009:21) bahwa tindak tutur merupakan satuan analisis pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mengkaji bahasa dari aspek pemakaian aktualnya. Penelitian ini juga menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya yaitu. Nugraha, dan Sulistyaningrum (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Tindak Tutur Direktif dalam Iklan Layanan Masyarakat di Media Televisi serta Kemungkinan Efeknya*” memaparkan bahwa hasil penelitian menunjukkan ada beberapa jenis tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat yang ada di media televisi ini, seperti tuturan direktif memaksa, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberi aba-aba, dan menantang.

Wahana, Nababan, dan Santosa (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Translations Techniques of Expressive Speech Acts On Anger Speech Events in Flawless*” memaparkan bahwa temuan penelitian

menunjukkan bahwa 109 tindak tutur ekspresif menggunakan 15 jenis teknik penerjemahan di Webtoon *Flawless*, yaitu menetapkan kesetaraan (66%), eksplisitasi (13%), parafrase (7%), modulasi (4%), meminjaman murni (2,9%), implisitasi (1,7%), penambahan (1,4%), transposisi (0,8%), adaptasi (0,5%), kompensasi (0,5%), pengurangan (0,5%), generalisasi (0,2%), penciptaan diskursif (0,2%), literal (0,2%), dan partikularisasi (0,2%). Lebih lanjut, Mufidah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Acara Brownis dalam Program Trans TV*” memaparkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan 20 data tindak tutur direktif berupa berupa 3 bentuk harapan, 2 bentuk ajakan, 6 bentuk permintaan, 6 bentuk larangan, dan 3 bentuk persilaan. Pada tindak tutur ekspresif ditemukan tuturan sebanyak 16 data, berupa 4 bentuk menyindir, 5 bentuk mengejek, 3 bentuk permintaan maaf, 2 bentuk ucapan selamat, dan 2 bentuk ucapan terima kasih.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Mendeskripsikan wujud tindak tutur direktif pada novel *Hati Jasmine* (BAB 1-10), dan implikasinya pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA, dan mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif pada novel *Hati Jasmine* (BAB 1-10), dan implikasinya pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (dalam Dakiroh 2017:30). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode yang alamiah. Data hasil penelitian ini berupa data deskripsi kata dan kalimat dari tuturan dialog tokoh dalam novel *Hati Jasmine*, sehingga peneliti memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Data dalam penelitian ini berupa penggalan tuturan tokoh dalam novel *Hati Jasmine* (BAB 1-10). Sumber data dari penelitian ini berupa novel yang berjudul *Hati Jasmine* karya Vanny Chrisma (BAB 1-10). Sumber penelitian ini berupa tuturan kata dan kalimat dalam dialog tokoh novel *Hati Jasmine* (BAB 1-10) yang dikalsifikasikan dalam bentuk tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif. Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam penelitiannya untuk mengambil dan mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu (1) teknik baca, dan (2) teknik catat. Teknik baca merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara membaca secara cermat untuk menemukan tuturan yang merupakan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam dialog tokoh novel *Hati Jasmine* (BAB 1-10). Teknik catat merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan setelah menemukan tuturan yang merupakan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam novel *Hati Jasmine* (BAB 1-10), kemudian ditandai dan dicatat pada sebuah kartu data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan penggunaan tindak tutur direktif dan ekspresif dalam penggalan tuturan novel “*Hati Jasmine* BAB 1-10” sebanyak 74 analisis, meliputi 46 analisis tindak tutur direktif diantaranya (17) menyuruh, (3) memaksa, (3) mengajak, (6) meminta, (2) mendesak, (8)

memohon, dan (7) menyarankan, sedangkan pada tindak tutur ekspresif terdapat 28 analisis, diantaranya (18) mengeluh, (1) memuji, (4) mengkritik, (2) menyalahkan, (3) menyanjung. Berikut ini hasil analisis data penelitian tindak tutur direktif dan ekspresif yang ditemukan pada penggalan tuturan dalam novel “Hati Jasmine BAB 1-10”.

A. Fungsi tindak tutur direktif (menyuruh)

- (1) Judul : KETIKA AKU BERUMUR SEBELAS TAHUN
 Konteks : JASMINE MEMOHON UNTUK KELUAR
 ...
 Ibu : **“Diam kau, Jasmine, anak setan! Seketika aku terdiam.**
 Jasmine : “Aku ingin keluar dari sini, tolong Ibu! Mawar dan Kenanga kelaparan. Mereka sampai menggigit baju mereka untuk menghilangkan rasa lapar! Tolong..., Ayah!”
 (Data 4)

Tuturan (data 4) **“Diam kau, Jasmine, anak setan! Seketika aku terdiam,** termasuk jenis tindak tutur direktif fungsi menyuruh, karena tuturan tersebut dimaksudkan Ibu menyuruh Jasmine supaya menghentikan ucapannya yang ditandai dengan kata ‘diam’. Tuturan tersebut dimaksudkan supaya mitra tutur (Jasmine) melakukan apa yang diucapkan oleh penutur (Ibu).

B. Fungsi tindak tutur direktif (memaksa)

- (2) Judul : KETIKA AKU BERUMUR SEBELAS TAHUN
 Konteks : JASMINE INGIN TAHU NAMA ADRIAN
 ...
 Adrian : “Untuk apa kau ingin tahu siapa aku?” tanya kemudian.
 Jasmine : **“Aku hanya ingin tahu siapa namamu..., susah sekali.”** Jasmine memasang wajah cemberut. (Data 5)

Tuturan **“Aku hanya ingin tahu siapa namamu..., susah sekali.”** Jasmine memasang wajah cemberut., termasuk jenis tindak tutur direktif fungsi memaksa, karena tuturan tersebut dimaksudkan Jasmine memaksa Adrian supaya memberitahukan namanya. Tuturan tersebut dimaksudkan supaya Adrian (mitra tutur) melakukan apa yang diucapkan oleh Jasmine (penutur).

C. Fungsi tindak tutur direktif (mengajak)

- (3) Judul : SESEORANG YANG PUTUS ASA
 Konteks : JASMINE DIMINTA IBU UNTUK MINUM RACUN
 ...
 Jasmine : “Aku ingin agar keluarga kita bahagia, bu.” jelasnya.
 Ibu : “iya Jasmine..., setelah kita semua minum ini, kita kan langsung pergi ke surga dan hidup berbahagia. **Minumlah Jasmine..., minumlah. Mari kita minum ini bersama-sama. Peluk Ibu terus Jasmine....jangan lepaskan.”** sahut Ibu sambil berurai air mata. (Data 7)

Tuturan (data 7) **“Minumlah Jasmine..., minumlah. Mari kita minum ini bersama-sama. Peluk Ibu terus Jasmine....jangan lepaskan.”** sahut Ibu sambil berurai air mata., termasuk jenis tindak tutur direktif fungsi mengajak, karena tuturan tersebut dimaksudkan Ibu mengajak Jasmine supaya minum racun bersama yang ditandai dengan kata ‘mari’. Tuturan tersebut dimaksudkan supaya Jasmine (mitra tutur) melakukan apa yang diucapkan oleh Ibu (penutur).

D. Fungsi tindak tutur direktif (meminta)

- (4) Judul : SESEORANG YANG PUTUS ASA
 Konteks : JASMINE DIMINTA IBU UNTUK MINUM RACUN
 ...

Jasmine berteriak-teriak histeris, saat ibunya memukul mukulkan kepalanya di tembok dengan begitu keras. Ia meminta ibunya berhenti menyiksa diri sendiri.

Jasmine :**“Ibu, hentikan! Jangan menyiksa diri seperti itu! Nanti Ibu akan mati...!”**pinta Jasmine sambil memeluk ibunya. (Data 7)

Tuturan (data 7) **“Ibu, hentikan! Jangan menyiksa diri seperti itu! Nanti Ibu akan mati...!”**pinta Jasmine sambil memeluk ibunya., termasuk jenis tindak tutur direktif fungsi meminta, karena tuturan tersebut dimaksudkan Jasmine meminta ibu supaya tidak menyiksa diri, yang ditandai dengan kata ‘hentikan’. Tuturan tersebut dimaksudkan supaya Ibu (mitra tutur) melakukan apa yang diucapkan oleh Jasmine (penutur).

E. Fungsi tindak tutur direktif (mendesak)

(5) Judul : SESEORANG YANG PUTUS ASA
Konteks : JASMINE INGIN TAHU PEKERJAAN ADRIAN

...

Jasmine :**“Kau tidak bekerja?”**tanyanya tidak ada jawaban.

Jasmine :**“Maaf apa kau dengar pertanyaanku tadi?”**Jasmine mencoba bertanya kembali.

Adrian :**“Iya,”**sahut lelaki itu. Data 9)

Tuturan (data 9) **“Kau tidak bekerja?”**tanyanya tidak ada jawaban.**“Maaf apa kau dengar pertanyaanku tadi?”**Jasmine mencoba bertanya kembali., termasuk jenis tindak tutur direktif fungsi mendesak, karena tuturan tersebut dimaksudkan Jasmine mendesak Adrian supaya menjawab pertanyaan, yang ditandai dengan pengulangan pertanyaan. Tuturan tersebut dimaksudkan supaya Adrian (mitra tutur) melakukan apa yang diucapkan oleh Jasmine (penutur).

F. Fungsi tindak tutur direktif (memohon)

(6) Judul : KETIKA AKU BERUMUR SEBELAS TAHUN
Konteks : JASMINE MEMOHON UNTUK KELUAR

...

Ibu :**“Diam kau, Jasmine, anak setan!”** dan seketika aku terdiam.

Jasmine :**“Aku ingin keluar dari sini, tolong Ibu! Mawar dan Kenanga kelaparan. Mereka sampai menggigit baju mereka untuk menghilangkan rasa lapar! Tolong...,Ayah!”.** (Data 4)

Tuturan (data 4) **“Aku ingin keluar dari sini, tolong Ibu! Mawar dan Kenanga kelaparan. Mereka sampai menggigit baju mereka untuk menghilangkan rasa lapar! Tolong...,Ayah!”.**, termasuk jenis tindak tutur direktif fungsi memohon, karena tuturan tersebut dimaksudkan Jasmine memohon supaya ibu dan ayah mengeluarkan mereka. Tuturan tersebut dimaksudkan supaya Ibu (mitra tutur) melakukan apa yang diucapkan oleh Jasmine (penutur).

G. Fungsi tindak tutur direktif (menyarankan)

(7) Judul : SESEORANG YANG PUTUS ASA
Konteks : JASMINE INGIN TAHU PEKERJAAN ADRIAN

...

Adrian :**“Apa?”** sahut lelaki itu cepat.

Jasmine :**“Kau memang pantas menjadi pengangguran, penampilanmu saja seperti ini. Lebih baik kau melamar kerja sebagai pemberi makan ternak. Kukira pekerjaan itu cocok untukmu.”**sindir Jasmine.(Data 9)

Tuturan (data 9) **“Kau memang pantas menjadi pengangguran, penampilanmu saja seperti ini. Lebih baik kau melamar kerja sebagai pemberi makan ternak. Kukira pekerjaan itu cocok untukmu.”**sindir Jasmine., termasuk jenis tindak tutur direktif fungsi menyarankan, karena tuturan

tersebut dimaksudkan Jasmine memberi saran kepada Adrian supaya melamar kerja sebagai pemberi makan ternak, yang ditandai dengan kata 'lebih baik'. Tuturan tersebut dimaksudkan supaya Adrian (mitra tutur) melakukan apa yang diucapkan oleh Jasmine (penutur).

H. Fungsi tindak tutur ekspresif (mengeluh)

- (8) Judul : JASMINE
 Konteks : ADRIAN MEMINTA JASMINE MENJAWAB PERTANYAAN
 ...
 Adrian : "Jasmin, cepat sekali kau membalas pesanku? Apakah kau sudah mengerti dan dapat menjawab ketiga pertanyaanku?" gumamnya senang saat mulai membaca bait demi bait pesan itu.
 Adrian : **"Jasmine kenapa kau malah membalikkan pertanyaanku dengan arti dari seorang sahabat? Aku bertanya kepadamu arti kejujuran, kesetiaan, dan juga cinta. Aku tak peduli kepada sahabat karena aku tak memilikinya. Aku benci arti kata sahabat, karena membuatku kecewa dikala aku merasa percaya kepada dirinya. ketika semuanya aku serahkan dan berbagi kepadanya, seseorang yang ku anggap sebagai sahabat telah menipuku, mengambil harta, jiwa, dan juga cintaku. Jasmine apakah kau memang tak dapat menjawab pertanyaan itu? Hanya tiga kata, jasmine....dan aku akan selalu menungvgumu menjawab itu semua"** ujanya di depan layar komputer. (Data 1)

Tuturan (data 1) : **"Jasmine kenapa kau malah membalikkan pertanyaanku dengan arti dari seorang sahabat? Aku bertanya kepadamu arti kejujuran, kesetiaan, dan juga cinta. Aku tak peduli kepada sahabat karena aku tak memilikinya. Aku benci arti kata sahabat, karena membuatku kecewa dikala aku merasa percaya kepada dirinya. ketika semuanya aku serahkan dan berbagi kepadanya, seseorang yang ku anggap sebagai sahabat telah menipuku, mengambil harta, jiwa, dan juga cintaku. Jasmine apakah kau memang tak dapat menjawab pertanyaan itu? Hanya tiga kata, jasmine....dan aku akan selalu menungvgumu menjawab itu semua"** ujanya di depan layar komputer., termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengeluh, karena tuturan tersebut dimaksudkan Adrian mengeluh karena Jasmine tidak menjawab pertanyaan Adrian, yang ditandai dengan kalimat *'kenapa kau malah membalikkan pertanyaanku'*.

I. Tindak tutur ekspresif (memuji)

- (9) Judul : MIMPI BURUK
 Konteks : JASMINE INGIN TAHU KEHIDUPAN ADRIAN
 ...
 Adrian : "Seorang penulis novel. Mengapa kau sangat tertarik untuk menulis cerita tentang diriku?" tanya Adrian kepada Jasmine.
 Jasmine : **"Ketika aku melihatmu untuk pertama kali di taman itu, aku seperti melihat sosok lelaki yang sangat berbeda dengan yang lainnya. Saat banyak dari para lelaki mencari kesenangan dengan dunianya, uang dan sebagainya, kau malah mencintai burung-burung merpati, membacakan sajak untuk langit. Itu yang pertama kali sangat kusukai darimu."** Jasmine ingin membuat lelaki itu tertarik kepadanya.
 Adrian : "Benarkah? Tak ada seorang pun yang memujiku selain dirimu,"ujarnya.
 ..(Data 16)

Tuturan (data 16) **"Ketika aku melihatmu untuk pertama kali di taman itu, aku seperti melihat sosok lelaki yang sangat berbeda dengan yang lainnya. Saat banyak dari para lelaki**

mencari kesenangan dengan dunianya, uang dan sebagainya, kau malah mencintai burung-burung merpati, membacakan sajak untuk langit. Itu yang pertama kali sangat kusukai darimu.”Jasminne ingin membuat lelaki itu tertarik kepadanya., termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi memuji, karena tuturan tersebut dimaksudkan Jasmine kagum kepada Adrian karena perilaku Adrian beda dengan laki-laki lainnya.

J. Tindak tutur ekspresif (mengkritik)

(10)	Judul	: KETIKA AKU BERUMUR SEBELAS TAHUN
	Konteks	: JASMINE INGIN TAHU NAMA ADRIAN
	...	
	Jasmine	:“Kukira tadi kau adalah orang bisu karena tidak menjawab semua omonganku. Tapi, tiba-tiba saja kau membacakan puisi. Namun ketika aku menanyakan siapa dirimu,kau malah diam saja. Dasar aneh! Orang gila!” bentak Jasmine penuh emosi.
	Adrian	:“Untuk apa kau ingin tahu siapa aku?”tanyanya kemudian.
	...	

(Data 5)

Tuturan (data 5) “Kukira tadi kau adalah orang bisu karena tidak menjawab semua omonganku. Tapi, tiba-tiba saja kau membacakan puisi. Namun ketika aku menanyakan siapa dirimu,kau malah diam saja. Dasar aneh! Orang gila!” bentak Jasmine penuh emosi., termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi mengkritik, karena tuturan tersebut dimaksudkan Jasmine terhadap sikap Adrian yang aneh.

K. Fungsi tindak tutur ekspresif (menyalahkan)

(11)	Judul	: KETIKA AKU BERUMUR SEBELAS TAHUN
	Konteks	: FAIRUZ MEMBERIKAN PENDAPAT TERKAIT FENOMENA BUNUH DIRI
	...	
	Jasmine	:“Tapi Fairuz, kenapa dengan alasan seperti itu seorang ibu begitu tega mengajak anak-anaknya mati? Bahkan, anak-anak yang masih dibawah umur. Mereka belum mengerti kesulitan hidup dan berbagai masalah orang dewasa. Kesalahan siapa ini? Dan..., kenapa ada fenomena seperti ini, Fairuz. Aku tidak mengerti apa yang ada dipikiran seorang ibu ketika sedang mengalami depresi berat. Apakah tidak ada solusi lain, selain mengakhiri hidup? Jika memang ibu itu ingin mati, kenapa harus mengajak anak-anak yang tak berdosa untuk turut serta?mengapa tidak menyerahkan saja anak-anak itu ke panti asuhan untuk diadopsi, sebelum memutuskan mati bunuh diri? Apakah tidak ada cara lain, selain meminta bantuan kepada tetangga atau RT untuk diberikan santunan?” ucap Jasmine penuh emosi, sampai kertas-kertas laporannya berjatuh kesana kemari.
	Fairuz	:“Tenang Jasmine, jangan naik pitam hanya karena masalah ini. Aku tidak tahu kenapa kau lebih terfokus pada berita ini, bukan yang lainnya. Ada apa sebenarnya, Jasmine? Apakah hal ini ada hubungannya dengan dirimu sendiri?...” (Data 6)

Tuturan (data 6) “Tapi Fairuz, kenapa dengan alasan seperti itu seorang ibu begitu tega mengajak anak-anaknya mati? Bahkan, anak-anak yang masih dibawah umur. Mereka belum mengerti kesulitan hidup dan berbagai masalah orang dewasa. Kesalahan siapa ini? Dan..., kenapa ada fenomena seperti ini, Fairuz. Aku tidak mengerti apa yang ada dipikiran seorang ibu ketika sedang mengalami depresi berat. Apakah tidak ada solusi lain, selain mengakhiri hidup? Jika memang ibu itu ingin mati, kenapa harus mengajak anak-anak yang tak berdosa

untuk turut serta? mengapa tidak menyerahkan saja anak-anak itu ke panti asuhan untuk diadopsi, sebelum memutuskan mati bunuh diri? Apakah tidak ada cara lain, selain meminta bantuan kepada tetangga atau RT untuk diberikan santunan?” ucap Jasmine penuh emosi, sampai kertas-kertas laporannya berjatuh kesana kemari.”., termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi menyalahkan, karena tuturan tersebut dimaksudkan Jasmine menyalahkan seseorang yang berpikir lebih baik bunuh diri daripada menghadapi masalah yang ada dikehidupan.

L. Fungsi tindak tutur ekspresif (menyanjung)

(12)	Judul	: JASMINE
	Konteks	: ADRIAN MEMINTA JASMINE MENJAWAB PERTANYAAN
	...	
	Adrian	: “Jasmin, cepat sekali kau membalas pesanku? Apakah kau sudah mengerti dan dapat menjawab ketiga pertanyaanku?” gumamnya senang saat mulai membaca bait demi bait pesan itu.
	Adrian	: “Jasmine kenapa kau malah membalikkan pertanyaanku dengan arti dari seorang sahabat? Aku bertanya kepadamu arti kejujuran, kesetiaan, dan juga cinta. Aku tak peduli kepada sahabat karena aku tak memilikinya. Aku benci arti kata sahabat, karena membuatku kecewa dikala aku merasa percaya kepada dirinya. ketika semuanya aku serahkan dan berbagi kepadanya, seseorang yang ku anggap sebagai sahabat telah menipuku, mengambil harta, jiwa, dan juga cintaku. Jasmine apakah kau memang tak dapat menjawab pertanyaan itu? Hanya tiga kata, jasmine... dan aku akan selalu menungvgumu menjawab itu semua” ujarnya di depan layar komputer. (Data 1)

Tuturan (data 1) “Jasmin, cepat sekali kau membalas pesanku? Apakah kau sudah mengerti dan dapat menjawab ketiga pertanyaanku?” gumamnya senang saat mulai membaca bait demi bait pesan itu., termasuk jenis tindak tutur ekspresif fungsi menyanjung, karena tuturan tersebut dimaksudkan Adrian menyanjung Jasmine yang cepat membalas pesannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Novel Hati Jasmine (BAB 1-10) dan Implikasinya Pada Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel Kelas XII SMA, ditemukan sebanyak 74 analisis. Analisis dari tindak tutur direktif sebanyak 46 dan analisis dari tindak tutur ekspresif ada 28. Jenis fungsi tindak tutur direktif dan ekspresif yang dominan muncul pada penelitian ini, yaitu fungsi menyuruh dan fungsi mengeluh. Analisis tindak tutur pada novel Hati Jasmine bermanfaat sebagai pengetahuan mengenai tindak tutur menjadi lebih baik lagi. Hasil penelitian tindak tutur direktif dan ekspresif pada novel Hati Jasmine (BAB 1-10) diimpikasikan dalam pembelajaran di SMA, yaitu pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Materi menganalisis isi dan kebahasaan novel ini terdapat pada kurikulum 2013 SMA kelas XII.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianti, Ika. 2020. *Buku Ajar Pragmatik Teori dan Analisis*. Semarang: CV. Ikip Semarang Press.
- Dakiroh, Ikwatun. 2017. *Tindak Tutur dalam Novel Api Tubid Karya Habiburrahman El Shirazy*. Skripsi Strata 1, diterbitkan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Google Scholar.
- Mufidah. 2020. *Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Acara Brownis dalam Program Trans TV*. Jurnal Bahasa dan Sastra, vol. 5, halaman 3. Google Scholar.

Nugraha, Dewam Setia, dan Septiana Sulistyaningrum.2018.*Tindak Tutur Direktif dalam Iklan Layanan Masyarakat di Media Televisi serta Kemungkinan Efeknya*.Jurnal Sastra Indonesia,vol.7,halaman 1.Google Scholar.

Rohmadi, Muhammad.2017.*Pragmatik Teori dan Analisis*.Surakarta:Yuma Pustaka.

Rustono.2009.*Implikatur Tuturan Humor*.Semarang:CV.Rizky Multindo Perkasa.

Wahana, Desi, M.R. Nababan,dan Riyadi Santosa.2019.*Translation Techniques of Expressive Speech Acts on Anger Speech Events in Flawless*.International Journal of Linguistics,Literature, and Translation,vol.2,halaman 5.Google Scholar